

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan masing-masing yang ingin dicapai, salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Kasmir, 2010). Nilai perusahaan tersebut sangat berpengaruh terhadap keputusan investor sebelum mereka memutuskan untuk melakukan investasi di suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan yang mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan meningkat dari tahun ke tahun menandakan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan baik, maka akan dipandang baik pula oleh investor. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya. Semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan, maka semakin makmur para pemegang sahamnya (Kasmir, 2010).

Indonesia memiliki pasar modal yang dapat digunakan oleh para investor untuk menghimpun dananya. Pasar modal dibentuk dari berbagai perusahaan yang berasal dari berbagai sektor. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal harga sahamnya dapat diakses oleh para investor sebagai indikasi nilai perusahaan. Melalui pasar modal, investor memperoleh informasi terkait dengan

pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula keuntungan dari pemegang saham dan nilai perusahaannya. Sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya investor terhadap perusahaan menjadi meningkat. Salah satu sektor yang terdaftar di pasar modal adalah sektor industri barang konsumsi yang memiliki sub sektor yaitu sub sektor farmasi. Sub sektor farmasi merupakan salah satu sub sektor yang berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mengatakan bahwa nilai pasar produk farmasi di Indonesia sekitar 27% dari total pasar farmasi di ASEAN. Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) tahun 2015-2035, industri farmasi merupakan salah satu sektor andalan yang berperan besar dalam pergerakan utama di masa yang akan datang. Selain itu Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Republik Indonesia memproyeksikan industri farmasi menjadi sektor andalan dengan mendorong peningkatan investasi. Namun Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melansir bahwa perkembangan investasi pada sub sektor ini tidak selalu menggairahkan. Berdasarkan analisis laporan tahunan terjadi fluktuasi nilai perusahaan dari tahun 2015 sampai 2019 (Lampiran. 01)

Teori Sinyal menekankan akan pentingnya informasi terkait dengan perusahaan yang dibutuhkan oleh para *stakeholder* (Hapsari, 2017). Informasi tentang nilai perusahaan penting untuk pengambilan keputusan investasi saham, karena informasi tersebut akan membantu investor mengetahui saham mana yang sedang mengalami pertumbuhan dan memiliki kinerja yang baik. Sebagai salah satu sub sektor yang memiliki kontribusi terhadap perkembangan perekonomian

nasional tentunya akan menjadi pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi. Sebelum melakukan investasi, investor tentu melakukan analisis terlebih dahulu, salah satunya terhadap harga saham yang mengindikasikan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan cenderung meningkat dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Tetapi, ketika perusahaan sering mengalami fluktuasi maka akan menjadi bahan pertimbangan kembali bagi investor dalam pemilihan perusahaan untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang mengalami fluktuasi mengidentifikasi bahwa harga sahamnya tidak konsisten, sehingga membuat ketidakpastian terhadap keuntungan yang diterima oleh pemegang saham (Hariyanto & Lestari, 2015). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya. Nilai buku yang dimaksudkan adalah perbandingan antara ekuitas dengan jumlah saham yang beredar.

Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan dari setiap perusahaan *go public*, namun ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik secara teknikal maupun fundamental. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan kebijakan deviden (Maryam, dkk., 2020). Jariah (2016) mengatakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan, kebijakan deviden, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Selain itu Kusuma, dkk. (2012) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, profitabilitas, kebijakan deviden, struktur modal, kepuasan pendanaan, dan tingkat pertumbuhan. Namun dalam penelitian ini memfokuskan menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Karena variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang lebih dominan pada penelitian yang dilakukan oleh Gustiana (2017) dan Ramadhani (2020) sedangkan profitabilitas berpengaruh dominan pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wirajaya (2013), Indasari & Yadnyana (2018) dan Dhani & Utama (2017).

Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan, baik penurunan ataupun kenaikan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari naik ataupun turunnya total aset periode saat ini dengan periode sebelumnya (Dewi & Candradewi, 2018). Aset yang dimaksud adalah aktiva yang digunakan untuk aktifitas operasional suatu perusahaan (Teresia & Hermi, 2016). Perusahaan yang memiliki aset meningkat maka hasil operasionalnya juga cenderung meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan kepercayaan pihak investor (eksternal) terhadap perusahaan (Ramdhonah, dkk., 2019). Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik akan membuat investor memberikan signal positif untuk melakukan investasi, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Franita, 2018). Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan *total asset growth (TAG)*. *TAG* merupakan selisih total aktiva masa sekarang dengan total aktiva sebelumnya terhadap total aktiva sebelumnya (Dewi dan Sudiarta, 2017).

Penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh pertumbuhan perusahaan terha

dap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun masih menjelaskan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Syardiana, dkk. (2015), Ramdhonah, dkk. (2019), menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhani & Utama (2017), yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian yang dilakukan Ukhriyawati & Dewi (2019), Maryam, dkk. (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba (Kasmir, 2010). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan diminati oleh para investor, hal tersebut dikarenakan investor selalu menginginkan tingkat keuntungan dari modal yang mereka tanamkan. Sehingga perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan semakin dilirik oleh investor. Ketika tingkat profitabilitas tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan terhadap permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan berdampak pula pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). ROE merupakan hasil perbandingan dari laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, namun menemukan hasil penelitian yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiani & Darmayanti (2016) dan Arifianto & Chabachib (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Suryana & Rahayu (2018) dan Kusna & Setijani (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* penelitian terdahulu, sehingga dilakukan penelitian terhadap pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan judul “**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia**”. Penelitian ini mengambil data pada periode 2015-2019.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, sehingga dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Terjadinya fluktuasi nilai perusahaan pada sub sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 hingga 2019.
2. Adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai 2019, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh

pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sebagai berikut.

1. Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis yaitu dapat memperdalam serta memahami ilmu pengetahuan manajemen khususnya yang terkait dengan manajemen keuangan tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi maupun gambaran pada perusahaan sub sektor farmasi terkait mengenai permasalahan pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

